

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Wilayah Geografis Kelurahan Angsau**

##### **1. Keadaan Geografis Kelurahan Angsau**

Angsau adalah salah satu kelurahan di Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut yang mana kecamatan Pelaihari ini memiliki terdiri dari 5 kelurahan dan 15 Desa yang salah satunya adalah kelurahan angsau. Secara umum letak geografis kelurahan Angsau berada di Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut dengan posisi geografis terletak pada  $114.642^{\circ}$ - $3.99204^{\circ}$  Lintang Selatan dari permukaan laut.

Dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

Sebelah Utara	: Kel. Pabahanan/ Desa Kunyit
Sebelah Selatan	: Kel. Karang Taruna
Sebelah Timur	: Kel. Sarang Halang/ Desa Atu-Atu
Sebelah Barat	: Kel. Pelaihari/ Kel. Pabahanan

##### **2. Demografi Kelurahan Angsau**

Jumlah penduduk Kelurahan Angsau Kecamatan Pelaihari luas daerah kepada tahun 2022 sebanyak jiwa 9.977 yang terdiri dari 5.529 jiwa laki-laki dan 4.448 jiwa perempuan yang tersebar 38 Rukun Tetangga.

#### **Tabel 3. 1 Tata Guna Tanah**

No	Tata Guna Tanah	Luas	
1.	Tanah Pemukiman	357	ha / m2
2.	Tanah PerSawahan	447	ha / m2
3.	Perkebunan	-	ha / m2
4.	Kuburan	7	ha / m2
5.	Perdagangan	52	ha / m2
6.	Taman	19	ha / m2
7.	Perkantoran	63	ha / m2
8.	Prasarana Umum Lainnya	33	ha / m2
<b>Total luas</b>		<b>980</b>	<b>ha / m2</b>

**Tabel 3. 2 Jumlah Penduduk Tingkat Usia**

Usia	Laki-Laki		Peremp.		Usia	Laki-Laki		Peremp.	
0-12 bulan	54	orang	56	Orang	39 tahun	82	orang	50	orang
1 tahun	10	orang	79	Orang	40	86	orang	84	orang
2	7	orang	77	Orang	41	79	orang	72	orang
3	95	orang	96	Orang	42	10	orang	97	orang
4	73	orang	101	Orang	43	71	orang	69	orang
5	87	orang	83	Orang	44	89	orang	83	orang
6	96	orang	91	Orang	45	76	orang	81	orang
7	109	orang	118	Orang	46	234	orang	126	orang
8	79	orang	90	Orang	47	100	orang	136	orang
9	98	orang	85	Orang	48	115	orang	81	orang
10	109	orang	203	Orang	49	68	orang	63	orang
11	98	orang	90	Orang	50	75	orang	96	orang
12	97	orang	89	Orang	51	74	orang	81	orang
13	107	orang	5	Orang	52	80	orang	57	orang
14	76	orang	78	Orang	53	94	orang	106	orang
15	83	orang	69	Orang	54	68	orang	60	orang
16	204	orang	89	Orang	55	83	orang	74	orang
17	86	orang	85	Orang	56	63	orang	57	orang
18	88	orang	69	Orang	57	85	orang	68	orang
19	99	orang	59	Orang	58	102	orang	72	orang
20	327	orang	211	orang	59	54	orang	39	orang
21	116	orang	86	orang	60	95	orang	53	orang

22	91	orang	184	orang	61	67	orang	44	orang
23	95	orang	102	orang	62	63	orang	41	orang
24	104	orang	72	orang	63	55	orang	36	orang
25	81	orang	70	orang	64	33	orang	33	orang
26	96	orang	100	orang	65	63	orang	38	orang
27	96	orang	74	orang	66	39	orang	16	orang
28	77	orang	89	orang	67	31	orang	18	orang
29	89	orang	82	orang	68	25	orang	30	orang
30	222	orang	139	orang	69	22	orang	8	orang
31	92	orang	101	orang	70	21	orang	15	orang
32	92	orang	98	orang	71	24	orang	17	orang
33	219	orang	140	orang	72	16	orang	9	orang
34	73	orang	65	orang	73	9	orang	3	orang
35	93	orang	119	orang	74	10	orang	7	orang
36	90	orang	78	orang	75	12	orang	8	orang
37	98	orang	83	orang	Lebih dari 75	20	orang	35	orang
38	76	orang	96	orang	<b>Total</b>	<b>5.529</b>	<b>orang</b>	<b>4.448</b>	<b>orang</b>

Sumber: Kelurahan Angsau dalam tahun 2022, didapat pada 18 Juli 2023

**Tabel 3. 3 Agama Masyarakat**

Agama	Laki-Laki	Perempuan
Islam	4.947 Orang	5.039 orang
Kristen	229 Orang	176 orang
Katholik	23 Orang	26 orang
Hindu	13 Orang	14 orang
Budha	119 Orang	86 orang
Khonghucu	0 Orang	0 orang

**Tabel 3. 4 Sarana Prasarana Keagamaan**

No	Jenis	Nama	Lokasi	Kondisi
1	Mesjid	Al – Hijriyah	RT 9	Baik
2		Al-Manar	RT 22	Baik
3		An-Nur		Baik
4		Al-Ibnor	RT 03	Baik
5		Sabilil Rosyad	RT 10	Baik
6	Musholah	Muhajirin	RT 2	Baik
7		Istiqomah	RT 12	Baik
8		Miftahul Jannah	RT 4	Baik
9		Miftahul Khair	RT 05	Baik

10		Al-Istiqomah	RT 13	Baik
11		Al-baraqah	RT 08	Baik
12		Darul Ulum	RT 18	Baik

Sumber: Kelurahan Angsau dalam tahun 2022, didapat pada 18 Juli 2023

### 3. Kondisi Sosial dan Kecenderungan Keberagamaan Masyarakat

#### Kelurahan Angsau

Kondisi sosial keagamaan masyarakat Kelurahan Angsau dari data Kelurahan Angsau tahun 2022 dapat dilihat mayoritas masyarakat memeluk agama Islam. Kelurahan Angsau merupakan kota yang kental akan keagamaanya karena perhatian masyarakat kepada ajaran Islam sangat tinggi, terbukti banyaknya kegiatan keagamaan seperti pengajian yang banyak di hadiri oleh jamaah, Peringatan Hari Besar Islam baik peringatan Hari Raya Idul Fitri dan Hari Raya Idul Adha, peringatan Isra dan Mi'raj, peringatan Maulid Nabi dan peringatan tahun baru Islam setiap tanggal 1 Muharaam.

Kebudayaan yang ada di masyarakat Angsau memiliki ikatan erat dengan agama Islam mulai dari masa lahiran hingga kematian. Misalnya saja pemberian nama (*tasmiyah*) pada bayi oleh tuan guru dan di isi dengan pembacaan maulid, ketika *mahalul qiyam* maka orangtuanya membawa keliling untuk di tampung tawari oleh jamaah yang hadir. Sebelum anak berumur dua tahun di anjurkan untuk mengikuti acara baayun maulid di Mesjid Agung Syuhada Pelaihari yang diadakan setiap tahunnya pada bulan Rabiul Awal. Keistimewaan dari ayunan yang digunakan ketika acara baayun maulid adalah tali ayunan dipenuhi hiasan dari janur (daun kelapa muda). Untuk tempat mengaitkan ayunan tersebut, panitia menyiapkan bambu yang panjang, di satu bambu ada terdapat sampai

puluhan ayunan yang dikhususkan tempatnya untuk anak-anak. Adapun ayunannya dibuat dibaut tiga lapis dengan kain sasirangan, kain kuning dan kain behalai dan orang tua yang melaksanakan baayun harus menyediakan piduduk (makanan).<sup>1</sup>

Berbagai niat dan tujuan masyarakat dalam mengikuti kegiatan baayun anak yakni untuk mencari berkah maulid agar anaknya pandai dan berbaki kepada orang tuanya dan ada juga karenanya nazar mereka. Lalu ketika masa anak-anak akan diajarkan cara membaca Al-Qur'an dengan memasukkan anak ke TPA setempat hingga khatam Al-Qur'an dan mengikuti wisuda akbar yang diadakan oleh Kecamatan Pelaihari serta dihadiri langsung oleh Bupati Tanah Laut.

Selain tradisi yang telah dipaparkan di atas, ada banyak lagi rutinitas atau kegiatan keagamaan yang ada di Kelurahan Angsau mulai dari pengajian Habib Alwi Assegaf setiap Rabu malam dan Sabtu di Jl. Pintu Air serta setiap Jum'at malam di Mesjid Al-Manar, Pengajian Ustaz H. Mugi Fathullah setiap Selasa malam dan Ustaz Usfia Rusdi setiap Minggu malam di mesjid Al-Ibror, dan pengajian Ustaz H. Khairil Anam setiap Kamis malam. Pembacaan manaqib juga dilakukan di rumah-rumah ketika ada acara selamatan oleh salah satu warga. Pembacaan manaqib Siti Khadijah setiap tanggal 11 Hijriah, manaqib Syekh Semman, Datu Kalampayan, Guru Sekumpul, dan ulama lainnya di masjid dan di musholla serta setiap RT masing-masing memiliki pengajian rutin setiap pekan.

Mengadakan peringatan hari besar Islam seperti peringatan Tahun Baru Islam 1 Muharam dengan membaca Burdah keliling, peringatan Isra' Mi'raj dan

---

<sup>1</sup> Rusdiana, *Wawancara Pribadi*, Pintu Air, 23 Agustus 2023.

Maulid nabi, Nisfu Sya'ban dengan membaca Yasin 3 kali di langgar setempat. Ciri khas dari masyarakat sendiri adalah setiap kali peringatan hari besar di mesjid atau di mushollah maka mereka akan menaruh berbagai macam makanan di depan penceramah lalu nanti sebagian dibagikan pada jamaah dan sebagian di bawa pulang dengan mengharap penuh keberkahan. Adapun pembacaan maulid tidak terlepas dengan kegiatan di atas, pembacaan maulid selalu meliputi kegiatan keagamaan baik itu selamatan, haulan, maupun pernikahan. Kemudian pembacaan maulid *Simtudduror* di sepanjang bulan Rabiul Awal, Burdah di setiap hari Jum'at dan Dalail Khairat setiap hari kamis.<sup>2</sup>

Kebiasaan maupun tradisi yang berkembang di kalangan masyarakat kel. Angsau sebenarnya dapat diketahui bahwa mereka mengikuti Nahdatul Ulama (NU) yang berakidah ahlu sunnah wal jama'ah dan bermazhab Syafi'i.

## **B. Profil Responden Penelitian**

### 1. Responden 1

Nama Faisal Akbar, usia 25 tahun, tinggal di Jl. Basuki Rahmat, Faisal merupakan salah satu pelaku yang melakukan pembacaan Surah al-Qadr terhadap anak yang ada di Kelurahan Angsau. Beliau merupakan seorang pedagang dan memiliki 2 orang anak laki-laki, anak pertama berumur 4 tahun 6 bulan dan anak kedua berumur 6 bulan. Wawancara dengan Faisal dilakukan pada 13 Agustus 2023.

### 2. Responden II

---

<sup>2</sup> Maisyarah, *Wawancara Pribadi*, Pintu Air, 26 Agustus 2023.

Nama Ibrahim Saleh, usia 70 tahun, tinggal di Jl. Pintu Air, beliau merupakan seorang qori dan pemimpin shalat Jum'at di kecamatan Pelaihari. Ustazadz Ibarahim salah satu pemimpin pembacaan Surah al-Qadr terhadap anak pada acara tasmiyah. Wawancara dengan Ustaz Ibrahim dilakukan pada 12 Agustus 2023.

### 3. Responden III

Nama Rusdiana, usia 43 tahun, tinggal di Jl. Basuki Rahmat, Pendidikan terakhir SMA Darul Hijrah. Rusdiana merupakan salah satu pelaku yang membacakan Surah al-Qadr terhadap bayi di Kelurahan Angsau, beliau memiliki 3 orang anak yang berumur 19 tahun, 15 tahun dan 8 tahun. Rusdiana berprofesi sebagai guru TK di Pintu Air dan anak dari Ustaz Ibrahim Saleh. Wawancara dengan Rusdiana dilakukan pada 23 Agustus 2023.

### 4. Responden IV

Nama Hikmah, usia 28 tahun, tinggal di Jl. Pintu Air, Pendidikan terakhir S1 UIN Antasari Banjarmasin. Hikmah memiliki seorang anak laki-laki usia 5 tahun dan beliau berprofesi sebagai seorang guru di Pondok Pesantren Modern Asy-Syuhada Pelaihari. Wawancara dengan Hikmah dilakukan pada 24 Agustus 2023.

### 5. Responden V

Nama Mariati, usia 44, tinggal di Jl. Basuki Rahmat, Pendidikan terakhir SMA 1 Negeri Pelaihari. Mariati mempunyai 2 orang anak, anak pertama perempuan usia 22 tahun anak kedua usia 14 tahun dan beliau merupakan seorang pedagang. Wawancara dengan Mariati dilakukan pada 24 Agustus 2023.

#### 6. Responden VI

Nama Siti Maisyarah, usia 41 tahun, tinggal di Jl. Pintu Air, Pendidikan terakhir SLTA Darussalam. Maisyarah memiliki 3 orang anak, anak pertama perempuan usia 21 tahun, anak kedua laki-laki usia 15 tahun dan anak ketiga usia 3 tahun. Beliau berprofesi sebagai seorang guru TK di Pintu Air. Wawancara dengan Maisyarah dilakukan pada 26 Agustus 2023.

#### 7. Responden VII

Nama Siti Salamah, usia 49 tahun, tinggal di Jl. Pintu Air, Pendidikan terakhir SMK 1 Pelaihari. Salamah mempunyai 3 orang anak, anak pertama laki-laki usia 25 tahun, anak kedua laki-laki usia 22 dan anak ketiga perempuan usia 20 tahun. Beliau merupakan seorang ibu rumah tangga. Wawancara dengan Salamah dilakukan pada 26 Agustus 2023.

#### 8. Responden VIII

Nama Gusti Sirajuddin, usia 48 tahun, tinggal di Jl. Pintu Air, Pendidikan terakhir Pondok Pesantren Darussalam. Beliau merupakan seorang qori dan guru pembacaan manaqib di kalangan masyarakat Angsau. Ustaza Gusti mempunyai 3 orang anak, anak pertama laki-laki usia 17 tahun, anak kedua laki-laki usia 14 tahun dan anak ketiga perempuan usia 8 tahun. Wawancara dengan Ustaz Gusti dilakukan pada 27 Agustus 2023.

### **C. Pelaksanaan Pembacaan Surah Al-Qadr terhadap Anak**

Pembacaan Surah al-Qadr umumnya dibacakan pada saat bayi lahir sampai berumur 40 hari dari kelahirannya. Faisal Akbar mengemukakan tidak ada cara khusus dalam membacakan Surah al-Qadr, pembacaan Surah al-Qadr terhadap



anak hanya dibacakan pada saat lahir sesaat setelah di azankan dan pada saat acara pemberian nama (*tasmiyah*) yang dipimpin oleh Ustaz Ibrahim Saleh.

Ustaz Ibrahim Saleh mengatakan bahwa ulama-ulama yang mengajarkan ilmu Agama, mereka mengajarkan akan keutamaan-keutamaan pada pembacaan Surah al-Qadr terhadap anak, dalam pembacaan Surah al-Qadr bahwa tidak ada ketentuan kapan harus membacakan Surah al-Qadr terhadap anak, beliau biasanya memimpin membacakan Surah al-Qadr 3 atau 7 kali pada saat acara pemberian nama sebelum dibacakan QS. Al-Imran ayat 33. Begitu juga beliau membacakan Surah al-Qadr ketika duduk bersama anak atau membacakan ketika anak sedang tidur dan Ustaz Ibrahim Saleh mengajarkan kepada anak-anak beliau untuk rutin membacakan Surah al-Qadr terhadap anak-anak mereka pula.

Rusdiana sebagai anak dari Ustaz Ibrahim Saleh mengamalkan apa yang sudah diajarkan oleh ayah beliau untuk membacakan Surah al-Qadr terhadap anak walaupun tidak mengetahui pasti akan dalil terkait manfaat pembacaan Surah al-Qadr namun beliau menyakini terdapat banyak fadilah dalam sebuah surah. Pada pembacaan Surah al-Qadr dipimpin oleh sang suami setelah shalat subuh sebanyak 3 kali lalu diusapkan secara perlahan pada ubun-ubun anak sampai berumur 40 hari.

Hikmah juga mengatakan pembacaan Surah al-Qadr tidak dibacakan pada saat setelah shalat subuh saja ketika harus jauh dari anak biasanya membacakan Surah al-Qadr 3 kali sehabis shalat setelah itu ditiupkan pada lutut kanan anak dan setelah bayi genap 40 hari ia yang membacakan Surah al-Qadr setiap kali tidur sampai sekarang.

Siti Maisarah menjelaskan tidak ada ketentuan waktu membacakan Surah al-Qadr terhadap anak terkadang di waktu subuh, pada saat anak tidur, sedang menyusui atau membuat masakan. Walaupun beliau mendengar bahwa di anjurkan membaca setelah shalat subuh tapi karena berbagai kesibukan di waktu itu jadi dalam pembacaan Surah al-Qadr tidak ada ketentuan waktu tetapi tetap rutin membacakan setiap hari. Sedangkan Siti Salamah membacakan Surah al-Qadr setelah shalat subuh atau pagi hari setelah memandikan anak dan dibacakan oleh suaminya sebanyak 3 kali.

Mariati mengungkapkan membacakan Surah al-Qadr pada saat sang anak tidur dan ketika membuat susu setiap kali sang anak berangkat sekolah sampai sang anak beranjak remaja. Gusti Sirajuddin menjelaskan dalam sebuah kitab menerangkan bahwa baik membacakan Surah al-Qadr sebanyak 7 kali lalu bisa ditiupkan keseluruh badan anak, ditiupkan pada ubun-ubunnya atau dibacakan setelah diazankan, lebih diutamakan membaca ketika sang anak tidur, beliau menambahkan boleh kapan saja membacakan Surah al-Qadr dan tidak ada batasan umur dalam pembacaan ini.

#### **D. Motif dan Tujuan Masyarakat Kelurahan Angsau dalam Membacakan Surah Al-Qadr terhadap Anak**

##### **1. Motif Pembacaan Surah Al-Qadr**

Salah satu motif terbesar mengamalkan Surah al-Qadr adalah akan kebutuhan rasa aman dapat mengendalikan dirinya serta mengontrol hawa nafsu dan syahwatnya, baik yang bersifat fisik ataupun psikis, atau berupa hal-hal yang semestinya menjadi hiasan seorang mukmin yang berkepribadian lurus. Meskipun

sebagian masyarakat yang tidak mengetahui dalil pastinya tetapi mereka mengetahui bahwa apa yang diamalkan terdapat dalam sebuah kitab karena mereka mendapat amalan pembacaan tersebut dari menghadiri sebuah majelis.

Diantara motif yang lain menurut Hikmah, Maisarah dan Siti Salamah adalah karena adanya ketakutan akan pergaulan bebas apalagi dimasa sekarang banyak pergaulan remaja yang mengarah pada pergaulan bebas yang identik dengan perilaku seksual sebelum masa pernikahan. Hikmah menambahkan pembacaan Surah al-Qadr diamalkan secara turun menurun dimulai dari ayah beliau waktu dulu yang selalu membacakan Surah al-Qadr apalagi saat sakit atau anak rewel dibacakan berulang-ulang sebagai bentuk ruqyah.

Faisal mengungkapkan motif pembacaan Surah al-Qadr karena melihat di sosial media tentang manfaat Surah al-Qadr agar anak menjadi anak yang patuh dan berbakti pada orang tua Sedangkan Rusdiana mengatakan bahwa pembacaan surah tersebut sudah diamalkan secara turun-menurun dimulai dari ayah beliau yakni Ustaz Ibrahim Saleh, amalan tersebut didapat dari guru-guru beliau. Surah al-Qadr sendiri sangat dianjurkan untuk diamalkan terutama untuk anak perempuan, karena sebagaimana seorang perempuan harus bisa menjaga kehormatan mereka di samping usaha penanaman moral yang baik sejak dini dan di dampingi doa-doa agar anak selalu dalam keselamatan sebagai bentuk ikhtiar.

Mariati mengatakan tidak ada motif khusus dalam pembacaan Surah al-Qadr, namun beliau sering mendengar di pengajian mengenai Surah al-Qadr, Mariati rutin membacakan Surah al-Qadr setiap kali membuatkan susu sampai

sang anak beranjak dewasa. Mariati berharap dengan keberkahan Surah al-Qadr sang anak selalu terjaga dan terhindar dari marabahaya. Ustaz Gusti menjelaskan ada dalam sebuah kitab yang menerangkan mengenai keutamaan Surah al-Qadr salah satunya bahwa surah tersebut sangat baik dibacakan terhadap anak.

## **2. Tujuan Pembacaan Surah Al-Qadr**

Semua responden mengungkapkan tujuan utama pembacaan Surah al-Qadr terhadap anak agar terhindar dari perbuatan zina atau perbuatan *fahisyah* yang mana makna tersebut disebut dalam Al-Qur'an mengarah pada kekotoran, kecurangan, pelanggaran dan sejenisnya. Dalam kehidupan bersosialisasi, kekejian, permusahan dan segala bentuk perilaku pelanggaran tidak akan bisa membangun kedamaian dan ketertiban moral. Zina sendiri merupakan perbuatan amoral, munkar dan berakibat sangat buruk bagi pelaku dan masyarakat, sehingga Allah mengingatkan agar hambanya terhindar dari perzinahan.

Maisarah menambahkan tujuan pembacaan Surah al-Qadr adalah sebagai bentuk wasilah agar dimanapun kita sebagai orang tua berada anak selalu terlindungi dari gangguan syaitan akan tetapi tetap mengembalikan kepada Allah sebagai sebaik-baik penjagaan. Senada dengan pernyataan Siti Salamah sebagai pelindung agar bayi tidak di ganggu oleh ummu Sibyan. Beliau mengungkapkan pembacaan Surah al-Qadr terhadap anak juga sebagai wasilah akan tetapi bagaimana pergaulan pertemanan dan lingkungannya tetap harus di jaga.

Rusdiana menjelaskan tujuan pembacaan Surah al-Qadr agar anak menjadi yang taat dan berbakti pada orang tua, Ustaz Ibrahim Shaleh memaparkan bahwa

beberapa fadilah pembacaan Surah al-Qadr bertujuan selain agar terhindar dari perbuatan zina juga sebagai wasilah untuk mencapai berbagai hajat serta agar anak menjadi anak yang sholeh dan sholehah, berbakti pada orang tua dan cepat tanggap dalam menuntut ilmu.

Tujuan dari pembacaan Surah al-Qadr menurut Ustaz Gusti agar anak terpelihara dari perbuatan zina atau perbuatan munkar dan anak itu baik untuk di dengarkan akan Al-Qur'an dengan harapan agar anak menjadi anak yang sholeh dan sholehah, mengenal akan kitab Al-Qur'an dapat memahami dan mengamalkan akan isi Al-Qur'an.

Responden	Motif Pembacaan	Tujuan Pembacaan	Sumber
Faisal	Melalui proses belajar atau mengetahui dari sosial media	Terhindar dari perbuatan zina, menjadi anak yang patuh dan berbakti pada orang tua	Sosial Media
Ustaz Ibrahim Saleh	Belajar di majelis dan melalui nasehat guru, sebagai bentuk ikhtiar dan doa keselamatan	Terhindar dari perbuatan zina, mencapai berbagai hajat, agar anak menjadi anak yang sholeh dan sholehah, berbakti pada orang tua dan cepat tanggap dalam menuntut ilmu.	Tuan Guru

Rusdiana	Turun-menurun dari sang ayah (pengalaman)	Terhindar dari perbuatan zina, menjadi anak yang taat dan berbakti pada orang tua	Majelis Pengajian dan Ustaz Ibrahim Shaleh
Hikmah	Perasaan takut, turun-menurun dari sang ayah (pengalaman)	Terhindar dari perbuatan zina, bentuk ruqyah	Majelis Pengajian/Guru
Mariati	Mengetahui keutamaan Surah al-Qadr	Terhindar dari perbuatan zina, selalu dalam lindungan Allah dan terhindar dari perbuatan zina	Majelis Pengajian/Guru
Siti Maisyarah	Perasaan takut akan pergaulan bebas, Sebagai bentuk wasilah	Terhindar dari perbuatan zina, anak selalu terlindungi dari gangguan syaitan	Majelis Pengajian/Guru
Siti Salamah	Perasaan takut dan khawatir	Terhindar dari perbuatan zina, pelindung agar bayi tidak di ganggu oleh ummu Sibyan	Majelis Pengajian/Guru
Ustaz Gusti Sirajuddin	Melalui proses belajar ilmu agama	agar anak terpelihara dari perbuatan zina atau perbuatan munkar dan anak itu baik	Kitab

		<p>untuk di dengarkan akan Al-Qur'an dengan harapan agar anak menjadi anak yang sholeh dan sholehah, mengenal akan kitab Al-Qur'an dapat memahami dan mengamalkan akan isi Al-Qur'an.</p>	
--	--	---	--

## E. Analisis Data

### 1. Analisis Pengamalan Pembacaan Surah Al-Qadr terhadap Anak

Pembacaan Surah al-Qadr terhadap bayi pada masyarakat Kelurahan Angsau Kecamatan Pelaihari mengamalkan surah tersebut sesuai dengan apa yang didapat sewaktu menghadiri pengajian majelis ilmu. Dalam pelaksanaan pembacaan Surah al-Qadr terhadap anak pada masyarakat kelurahan Angsau telah mengamalkan hal tersebut sesuai dengan apa yang di sunnahkan oleh Nabi Muhammad Saw. yaitu dengan membacakan Surah al-Qadr setelah shalat subuh. Hal tersebut sesuai dengan Hadis Nabi Muhammad Saw.

وَرُوِيَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ لِأَصْحَابِهِ أَتُرِيدُونَ أَنْ يَجْعَلَ اللَّهُ بَيْنَكُمْ وَبَيْنَ إِبْلِيسَ رَدْمًا كَرْدَمٍ يَأْجُوجَ وَمَأْجُوجَ قُلُوا نَعَمْ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ اقْرَأُوا إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ فِي لَيْلَةِ الْقَدْرِ بَعْدَ

المغربِ وَبَعْدَ الصُّبْحِ ثَلَاثًا قَبْلَ أَنْ تَنْهَضُوا مِنْ صَلَاتِكُمْ ثُمَّ قُولُوا يَا اللَّهُ يَا صَاحِبَ الْقُدْرَةِ فَتَرَجَّ عَنِّي هَمِّي وَكَرْبِي .

*Dan diriwayatkan dari Nabi Saw bahwasanya Nabi Muhammad bersabda kepada para sahabatnya: “Apakah engkau ingin Allah membangunkan benteng diantara engkau dan iblis sebagaimana benteng Ya’juz dan Ma’juz” kemudian para sahabat menjawab, “ya wahai Rasulullah” kemudian Nabi SAW bersabda, “bacalah Surah al-Qadr setelah shalat magrib dan sesudah shalat subuh 3 kali sebelum kalian bergegas dari sholat kalian kemudian ucapkanlah Yaa Allah yaa shohibul qudrati farrij ‘anni hammi wa karbi (ya Allah yang mempunyai kekuasaan lepaskan diriku dari kedukaan hati dan kesusuhan karena pengaruh iblis).<sup>3</sup>*

Proses pembacaan Surah al-Qadr sebagaimana disampaikan oleh delapan responden bahwa tidak ada cara khusus dalam membacakan, Surah al-Qadr dibaca seperti biasa dari awal ayat sampai ayat terakhir. Dalam pembacaan ada yang 3 kali dan ada yang 7 kali membacanya lalu ditiupkan pada ubun-ubun anak sampai 40 hari kelahirannya. Fenomena pengamalan dengan cara tersebut banyak masyarakat yang juga memperaktekkannya, karena banyak keutamaan-keutamaan bagi pengamalnya. Fenomena pengamalan membaca Surah al-Qadr dengan cara ini dimasyarakat tidak menyalahi dalam ajaran Islam, karena pada hadis Nabi Muhammad Saw. hadis yang diriwayatkan oleh Muhammad bin Husin Bin Ali Ra

وَرَوَى عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْحُسَيْنِ بْنِ عَلِيٍّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ ثُمَّ قَرَأَ عَلَيْهِ السُّورَةَ أَرَاهُ اللَّهُ فِيهِ مَا يُحِبُّهُ وَكَذَلِكَ الرَّوْحَةُ إِذَا أَخَذَ بِنَاصِيَتِهَا وَقَرَأَ عَلَيْهَا سُورَةَ الْقَدْرِ أَرَاهُ اللَّهُ تَعَالَى فِيهَا مَا يُحِبُّهُ كَذَا فِي تَفْسِيرِ الْحَنْفِيِّ

*barang siapa yang memegang ubun-ubun orang yang dicintainya (orang tua terhadap anak atau suami terhadap istrinya) kemudian orang tersebut membaca surah al Qadr, maka Allah akan melihatkan pada orang tersebut*

<sup>3</sup> Syeikh Muhammad Haqqi al-Nazili bin Ali bin Ibrahim, *Khazīnat Al-Asrār*; (Dār Al-Kutub al-‘Ilmiyah, 1993 M/1414 H), 196.



*sesuatu yang diinginkannya dari yang kita cintai tersebut baik akhlaknya, menjadi anak yang mulia dan taat kepada Allah.*<sup>4</sup>

Pengamalan ketika anak bayi baru lahir dengan pemberian nama anak, cara pembacaannya dibacakan Surah al-Qadr terlebih dahulu sebelum membacakan surah al-Imran ayat 33 yang dipimpin oleh tuan guru setempat yang memberikan nama setelah itu baru di tahnik. Tahnik yakni mengunyah kurma atau manis-manisan lainnya dan memasukkannya ke dalam mulut bayi sembari mengoret langit-langitnya ke kanan dan kiri dengan gerakan yang lembut sampai bisa ditelan oleh bayi.

Pengamalan ketika anak baru lahir dengan cara membacakan Surah al-Qadr di telinga kanan anak sesaat setelah mendengarkan azan pada anak yang baru lahir. Anak yang baru lahir bagaikan memori yang kosong, kalimat yang pertama dan paling baik adalah dengan mengisinya dengan memperdengarkan Al-Qur'an. Al-Qur'an memberikan pengaruh besar jika diperdengarkan kepada bayi, bayi yang berusia 48 jam yang kepadanya diperdenagrkan ayat-ayat Al-Qur'an menunjukkan respon tersenyum dan menjadi lebih tenang. Ada banyak kemuliaan dan kebaikan yang ada dalam Al-Qur'an, salah satunya adalah dapat merangsang perkembangan otak anak dan meningkatkan intelegensinya. Setiap suara atau sumber bunyi memiliki frekuensi dan panjang gelombang tertentu.<sup>5</sup>

Walaupun diantara mereka ada yang berbeda dalam praktek pembacaan tapi semuanya itu merupakan harapan tua sebagai bentuk perlindungan terhadap anak. Sebagai firman Allah SWT, ayat-ayat atau surat-surat tertentu dalam Al-

---

<sup>4</sup> Syeikh Muhammad Haqqi an-Nazili bin Ali bin Ibrahim, *Khazīnat Al-Asrār*, 195.

<sup>5</sup> Kesrinah, Pendidikan Pralahir: Meningkatkan Kecerdasan Anak dengan Bacaan Al-Qur'an, *Sawwa*, Vol. 8, No. 2, April 2013, 287.

Qur'an yang diyakini dapat menjadi sarana untuk memperoleh perlindungan oleh Allah. Perlindungan ini tidak hanya dari bahaya dalam kehidupan di dunia, tetapi juga dari bahaya atau malapetaka yang bakal menimpa seseorang setelah dia mati nanti.

Dibacakan pada minuman atau makanan dengan cara membacakan Surah al-Qadr karena ingin mengambil keberkahan Al-Qur'an maka tidak menjadi permasalahan, makanan dan minuman yang memiliki barokah akan selalu membawa kebaikan bagi pemiliknya untuk selalu berbuat baik dan beribadah kepada Allah, karena firman Allah Swt dalam Surah Fushshilat ayat 44.

قُلْ هُوَ الَّذِي يَهْدِيكُمْ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ وَشَفَاءٍ

*“katakanlah: Al-Qur'an itu adalah petunjuk dan penawar bagi orang-orang mukmin”.*

## **2. Analisis Motif Pembacaan Surah Al-Qadr terhadap Anak**

Keberadaan Al-Qur'an di tengah-tengah masyarakat mendapatkan sambutan yang sangat positif, mereka belajar dan mengamalkan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari dan dimaknai sebagai sarana perlindungan. Sebagai firman Allah SWT, ayat-ayat atau surat-surat tertentu dalam Al-Qur'an diyakini dapat menjadi sarana untuk memperoleh perlindungan dari Allah. Perlindungan ini tidak hanya dari bahaya dalam kehidupan di dunia ini, tetapi juga dari bahaya atau malapetaka yang bakal menimpa seseorang setelah dia mati.

Berkaitan dengan teori klasifikasi motif sosiogenetis menurut W.I Thomas dan Florian Znaniecki yakni keinginan akan rasa aman didasarkan pada rasa

takut, penghindaran, dan pelarian. Reaksi yang kemudian muncul dari pelaku yakni mereka menjadi individu yang didominasi oleh perasaan berhati-hati, konservatif dan gelisah, juga cenderung pada kebiasaan teratur dan konsisten.<sup>6</sup>

Banyak dari masyarakat mengamalkan pembacaan Surah al-Qadr terhadap anak dengan motif menjaga diri yakni memenuhi kebutuhan fisiologis akan perasaan takut dan dari aspek spritual menjadi hamba ya bertakwa yang senantiasa berharap perlindungan terhadap Allah, menjauhi segala perbuatan mungkar dan mentaati segala perintah-Nya.

Beberapa responden memaparkan adanya rasa takut terhadap perkembangan zaman dan pergaulan remaja pada zaman sekarang yang mengarah pada pergaulan bebas, para remaja yang terjebak dalam lingkup pergaulan bebas biasanya terjadi akibat berbagai kondisi faktor dalam keluarga maupun lingkungan. Pada saat ini kebebasan bergaul sudah sampai pada tingkat yang mengkhawatirkan.

Pergaulan bebas yang merupakan kenakalan remaja, semakin menunjukkan peningkatan yang sangat memprihatikan. Di antara berbagai macam pergaulan bebas adalah kasus tawuran, pecandu alkohol, seks bebas dan perbuatan mungkar lainnya. Hubungan seksual di luar nikah atau perbuatan zina mendatangkan risiko mengandung (hamil). Berkaitan dengan motif Teogenetis berasal dari interaksi antara manusia dengan Tuhan, Para responden membacakan Surah al-Qadr sebagai bentuk ikhtiar dan doa keselamatan untuk anak.

---

<sup>6</sup> Sri Ilham Nasution, *Psikologi Sosial*, 23.

Ikhtiar secara bahasa berarti memilih dapat juga diartikan berusaha, karena dalam berusaha seseorang harus memilih. Ikhtiar adalah bentuk usaha seseorang untuk mendapatkan apa yang dikehendaki, secara istilah ikhtiar berarti usaha yang dilakukan dengan berbagai upaya untuk mencapai hasil yang baik atau mewujudkan apa yang dia inginkan. Ikhtiar adalah konsep Islam dalam cara berpikir dan bertindak dalam mengatasi masalah di dalam ikhtiar sendiri terkandung pesan takwa, yakni bagaimana cara menuntaskan masalah dengan mempertimbangkan apa yang baik menurut Islam, tidak mengenal putus asa dan yakin bahwa rahmat Allah pasti datang setelah berikhtiar.<sup>7</sup>

Definisi doa dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah suatu tindakan meminta atau memohon kepada Tuhan yang dilakukan dengan harapan atau permintaan, serta juga dapat berisi pujian terhadap-Nya.<sup>8</sup> Keselamatan berarti terbebas dari bahaya, malapetaka, dan bencana. Doa adalah suatu bentuk permohonan atau permintaan kepada Allah agar dapat menolak segala sesuatu yang tidak sesuai dengan keinginan manusia, memberikan ketenangan pada saat kecemasan, keraguan, dan bahaya dengan cara mengantisipasinya dan mengatasinya secara simbolik yakni dengan doa keselamatan untuk anak salah satunya pembacaan Surah al-Qadr terhadap anak baru lahir.

Berdasarkan pemaparan responden pembacaan Surah al-Qadr terhadap anak baru lahir sebagai bentuk ikhtiar dan doa memohon perlindungan dengan Allah dari gangguan jin dan manusia serta sebagai bentuk upaya untuk melindungi dari

---

<sup>7</sup> Mukhaiyar, *Ikhtiar dalam Bahasa*, (UNP Press, Juni 2020) 2-3

<sup>8</sup> Ebta Setiawan, "KBBI Online" *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)* (blog), 2023, <https://kbbi.web.id/doa>

ancaman kejahatan yang dapat membahayakan. Banyak orang tua yang merasakan kecemasan terhadap perkembangan anak baik dari segi pendidikan ataupun pergaulan sehingga memberikan penjagaan yang begitu ketat (*strict parents*) hal demikian tentu berdampak terhadap tumbuh kembang anak secara psikologis.

Motif pembacaan Surah al-Qadr terhadap anak yang dilakukan oleh masyarakat melalui proses belajar melalui pengajian, pengalaman dari orang tua atau amalan turun-menurun, pengaruh lingkungan dan budaya yang mengamalkan Surah al-Qadr berkaitan dengan teori motif sosiogenetis disebut juga dengan istilah motif sekunder tidak terkait dengan fisik seseorang atau berdasarkan proses kimiawi psikologik dan umumnya diperoleh melalui pengalaman atau diperoleh dari proses belajar.

### **3. Analisis Tujuan Pembacaan Surah Al-Qadr**

Pada masyarakat Kelurahan Angsau melakukan pembacaan Surah al-Qadr terhadap anak baru lahir dengan berbagai harapan kepada Allah khususnya agar anak terhindar dari perbuatan zina. Sesuai dengan alasan mereka memilih Surah al-Qadr sebagai praktek bacaan ketika anak baru lahir, karena sebagian responden menyakini akan banyak manfaat yang didapat jika membaca Surah al-Qadr dan sebagaimana mereka pelajari dalam sebuah kitab atau pengajian majelis Ilmu. Meskipun sebagian responden tidak mengetahui secara mendalam kenapa membaca Surah al-Qadr, hanya mengikuti perintah orang tua yang sudah dilakukan secara turun menurun.

Dilihat dari tujuan mereka membaca Al-Qur'an dengan tujuan praktis dalam kehidupan sehari-hari.

a. Terhindar dari Perbuatan Zina

Syekh al-Dairabi menyebutkan bahwa disunnahkan untuk membaca Surah al-Qadr pada telinga kanan anak yang baru dilahirkan, disebutkan bahwa bayi yang dibacakan Surah al-Qadr maka anak tersebut ditakdirkan oleh Allah terhindar dari melakukan zina selama hidupnya.<sup>9</sup>

قَالَ عَنِ الشَّيْخِ الدَّيْرِيِّ أَنَّهُ يُسْنُّ أَنْ يُقْرَأَ فِي أُذُنِ الْمَوْلُودِ الْيَمَنِيِّ سُورَةَ إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ لِأَنَّ مَنْ  
فَعَلَ بِهِ ذَلِكَ لَمْ يُقَدِّرِ اللَّهُ عَلَيْهِ زِنًا طَوَّلَ عُمُرِهِ.

Seperti halnya juga mendengarkan azan pada anak yang baru lahir, maka kalimat syahadat yang merupakan inti ajaran Islam menjadi salah satu kalimat yang pertama kali di dengar oleh anak. Menurut Syeikh Ibrahim al-Bajuri, seorang anak yang baru lahir wajib diadzani. Baik bayi itu dilahirkan dari rahim seorang muslimah maupun tidak.

أَيُّ وَلَوْ مِنْ امْرَأَةٍ أَوْ كَافِرٍ. وَقَوْلُهُ: (وَيُسْنُّ أَنْ يُؤَدَّنَ الْبَخ) أَنْ يُؤَدَّنَ فِي أُذُنِ الْمَوْلُودِ الْيَمَنِيِّ أَيُّ  
وَيُتَمِّمُ فِي الْيُسْرَى الْخُبْرَ ابْنَ السُّنِّي:

<sup>9</sup> Ibrahim Al-Bajuri, *Hāsyiyah Fath al-Qarīb juz 2*, (Beirut: Dārul al-Kutub Al-‘Ilmiyah), 572.

مَنْ وُلِدَهُ مَوْلُودٌ فَأَذَّنَ فِي أُذُنِهِ الْيُمْنَى وَأَقَامَ فِي أُذُنِهِ الْيُسْرَى لَمْ تَصْرَهُ أُمُّ الصَّبْيَانِ. أَيِ التَّابِعَةِ مِنْ  
الْجَنِّ وَهِيَ الْمُسَمَّاءُ عِنْدَ النَّاسِ بِالْقَرْيَةِ وَلَا تَهُ لَا أَدْنَ فِي أُذُنِ سَيِّدِنَا الْحُسَيْنِ حِينَ وَلَدَتْهُ فَاطِمَةُ  
عَلَيْهِمَا السَّلَامُ. رواه الترمذي

*Artinya: (Dan disunnahkan adzan) maksudnya meskipun dilahirkan dari wanita atau orang kafir. Adapun perkataan pengarang (Fathul Qarib) dibacakan adzan pada telinga anak yang kanan maksudnya juga dibacakan iqamah pada telinga kiri. Sebagaimana hadist Ibnu Sunni, “barangsiapa diberikan anugerah anak kemudian ia membacakan adzan di telinganya bagian kanan dan iqamah bagian kiri, anaknya tidak akan diganggu ummus shibyan, yakni wanita pengikut jin atau dikenal dengan nama qarinan. Dan karena Rasulullah Saw membacakan adzan pada telinga Sayyid Husain daat dia dilahirkan oleh Fathimah alaihismas salam” (HR. At-Tirmidzi).<sup>10</sup>*

Azan dan iqamah tersebut menurut Imam al-Bajuri, selain upaya dalam mencegah mereka dari gangguan ummus shibyan atau qarinah, juga menjadi media pengenalan kalimat tauhid sejak dini.

#### b. Menjadi Anak yang Sholeh dan Sholehah

Setiap orang tua tentu mengharapkan anak yang sholeh dan berbakti kepada orang tua. Jika melihat proses pelaksanaan, maka pembacaan Al-Qur’an Surah al-Qadr terhadap anak termasuk tabaruk dengan ucapan dan perbuatan yang syariatkan. Dalam pelaksanaan ini terdapat ucapan dan perbuatan yang diberkahi yaitu membacakan Surah al-Qadr terhadap anak lalu di tiupkan pada ubun-ubun anak baru lahir dan berkumpul untuk berzikir kepada Allah dengan membaca dan mendengarkan Al-Qur’an pada acara pemberian nama. Di kalangan masyarakat Banjar berkembang kepercayaan bahwa bila ada 40 orang dalam suatu majelis pasti termasuk di dalamnya orang yang saleh. Orang saleh digambarkan sebagai

<sup>10</sup> Ibrahim Al-Bajuri, *Hāsyiyah Fath al-Qarīb juz 2*, (Beirut: Dārul al-Kutub Al-‘Ilmiyah), 572.

orang yang taat beribadat dan cara ibadahnya benar, sehingga dekat dengan Allah dan doa-doanya cenderung untuk dikabulkan oleh Allah atau masyarakat memahami yang namanya “berkat” dari seorang Tuan Guru.<sup>11</sup>

Secara etimologis, kata berkah berasal dari bahasa Arab yang bearti kegembiraan dan kebahagiaan. Ada pula yang berpendapat bahwa arti asli dari berkah adalah barakah, atau berdiam diri dan berdiam diri di satu tempat. Oleh karena itu, keberkahan dihasilkan dari sikap isiqomah dalam hidup, adanya ikatan, keharmonisan hubungan antarmanusia, dan interaksi sosial dalam arti keberkahan berarti memperbanyak kebaikan dalam segala hal. Redaksi lain menyebutkan bahwa keberkahan merupakan anugerah Allah Swt sesuatu yang mendatangkan hal-hal baik bagi kehidupan manusia. Allah menggunakan kata ini dalam bentuk jamak, yaitu barakat. Artinya rahmat, kasih sayang atau keberkahan yang tuhan anugerahkan kepada manusia, dan dipahami sebagai kebahagiaan, ibarat peti harta karun kebaikan atau limpahan rahmat yang Allah berikan kepada kita. Sebagaimana firman Allah dalam QS. Hud ayat 11

قَالُوا أَتَعْجَبِينَ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ رَحْمَتُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ عَلَيْكُمْ أَهْلَ الْبَيْتِ إِنَّهُ حَمِيدٌ مَجِيدٌ

*Mereka (para malaikat) berkata, “Apakah engkau merasa heran dengan ketetapan Allah? (Itu adalah) rahmat dan berkah Allah (yang) dicurahkan kepada kamu, wahai ahlulbait! Sesungguhnya Dia Maha Terpuji lagi Maha Mulia.”*

Dengan demikian pembacaan Surah al-Qadr terhadap bayi mengharapkan keberkahan kepada Allah karena hanya Dialah yang memiliki dan sumber dari segala kabaikan yang ada di dunia dan di akhirat nanti. Akan tetapi sebagaimana

---

<sup>11</sup> Alfani Daud, *Islam & Masyarakat Banjar: Diskriptif Analisa Kebudayaan Banjar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1997), 554.



rejeki yang tidak jatuh di hadapan kita langsung dari Allah namun dianugerahkan oleh hadirat-Nya kepada kita lewat berbagai jalan, maka demikian pula berkah itu diberikan kepada kita lewat orang-orang terkasih-Nya dari kalangan para Nabi, wali, orang saleh atau mukmin hakiki.

c. Wasilah untuk Mencapai Berbagai Hajat

Setiap individu akan selalu dihadapkan berbagai masalah dalam kehidupan dan setiap manusia memiliki keinginan yang tidak terbatas. Tidak ada manusia yang tidak memiliki keinginan atau harapan, untuk memenuhi keinginan tersebut tidak lepas dengan doa dan ikhtiar. Dalam mencapai hajat setiap manusia mempunyai jalan berbeda-beda, salah satu doa sebagai wasilah untuk mencapai suatu hajat adalah membaca Surah al-Qadr. Sebagaimana hadis Rasulullah Saw.

وَقَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ قَرَأَ سُورَةَ الْقَدْرِ مِائَةً مَرَّةً أَدْخَلَ اللَّهُ تَعَالَى اسْمَهُ الْأَعْظَمَ فِي قَلْبِهِ وَيَدْعُو ذَلِكَ الْعَبْدُ بِمَا شَاءَ تَقْضَى حَوَائِجَهُ. وَمَنْ قَرَأَهَا يَوْمَ الْجُمُعَةِ أَلْفَ مَرَّةٍ لَمْ يَمُتْ حَتَّى يَرَى مُحَمَّدًا صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي مَنَامِهِ.

*Nabi Muhammad Saw bersabda, Barangsiapa membaca surah al-Qadr 100 kali maka Allah akan memasukkan kedalam hatinya ismullahil'azam dan apabila ia meminta dengan ismullahil'azam tersebut maka akan dikabulkan segala hajatnya. Dan barangsiapa membacanya pada hari jum'at 1000 kali dia tidak akan meninggal kecuali ia telah melihat nabi Muhammad SAW pada tidurnya.<sup>12</sup>*

Mengenai derajat hadits di atas yang merujuk pada kitab *Khazīnat Al-Asrār*; karya Syeikh Muhammad Haqqi an-Nazili bin Ali bin Ibrahim, kitab ini merupakan sebuah kompilasi tentang keutamaan beberapa surat dan ayat Al-

<sup>12</sup> Syeikh Muhammad Haqqi an-Nazili bin Ali bin Ibrahim, *Khazīnat Al-Asrār*, 196.

Qur'an berdasarkan hadits sahih. Alasan ditulisnya kitab ini adalah karena sang penulis, Syekh Muhammad Haqqi an-Nazili, melihat mayoritas ikhwan meninggalkan membaca Al-Qur'an. Padahal Al-Qur'an adalah materi tawasul yang paling utama dan amal yang paling cepat menarik ke dalam surga.

d. Sebagai Pelindung diri

Setiap manusia tidak lepas dari gangguan setan, berbagai bentuk godaan setan disebutkan dalam Al-Qur'an yaitu godaan setan terhadap keinginan manusia, setan memasukkan tipu dayanya kepada manusia untuk selalu memenuhi hawa nafsunya sendiri, selanjutnya godaan setan sebagai cobaan untuk manusia dan gangguan setan terhadap manusia. Cara berlawanan dari godaan setan sebelum terkena godaannya, yakni dengan memohon perlindungan kepada Allah dengan petunjuk Al-Qur'an. Salah satu bentuk wasilah perlindungan diri dari gangguan setan adalah dengan membaca Surah al-Qadr, dijelaskan dalam Surah al-Qadr ayat 5 yang sebagai berikut,

سَلَامٌ هِيَ حَتَّىٰ مَطَلَعِ الْفَجْرِ<sup>ع</sup>

*Sejahteralah (malam) itu sampai terbit fajar.*

Kata (salām) muncul 42 kali dalam Al-Qur'an. Secara etimologis, kata tersebut aslinya berasal dari kata dasar (salima) yang berarti aman dan terlindungi dari bahaya. Makna ini kemudian berkembang menjadi arti lain seperti memberi, menerima, patuh, menyerahkan, pembawa perdamaian, damai, tentram, dan ucapan selamat. Makna ini kemudian berkembang tetapi walaupun misalnya seseorang masuk islam yang disebut (aslāma) arti asli kata tersebut tidak hilang

karena dengan masuk islam seseorang terhindar dari kesalahan. Agama yang diperkenalkan oleh Nabi Muhammad disebut islam mewajibkan ketaatan kepada Allah. Ketaatan menuntun pada keselamatan dunia dan akhirat. Surga disebut (Dār al-Salām) para penghuni surga bebas dari segala kekurangan. Kata (sullām) mempunyai arti sebuah tangga yang membawa seseorang ke tempat yang lebih tinggi dengan selamat. Oleh karena itu setiap kata (salām) memiliki makna selamat.<sup>13</sup>

Kata (as-salām) berasal dari akar kata (salima) yang bearti keselamatan dan perlindungan dari segala kejahatan. Sebagai salah satu sifat Allah, kata (as-Salām) hanya disebutkan satu kali dalam Al-Qur'an, yaitu pada QS. Al Hasyr ayat 23. Oleh karena itu (salām) tidak hanya mempunyai makna menjauhi keburukan dan kejahatan namun juga mempunyai makna positif yaitu sesuatu yang membawa pada kebaikan dan menyenangkan. (Allah Al-Salām) bearti Allah Swt terhindar dari segala kekurangan, kelemahan, dan kepunahan, dan kepunahan yang dialami oleh para makhluk. Hal ini dijelaskan oleh Ahmad faris dalam bukunya Maqiyis al-Lughah.<sup>14</sup>

Al-Qur'an merupakan pedoman hidup bagi muslim yang membawa kepada keselamatan baik di dunia maupun ketika hari akhir, hal tersebut ditujukan bagi mereka yang beriman dan bersungguh-sungguh dalam menjalankan apa yang diperintahkan Allah dalam Al-Qur'an. Allah berfirman dalam QS. Al-Maidah ayat 16:

---

<sup>13</sup> M. Quraish Shihab, *Ensiklopedia Al-Qur'an: Kajian Kosakata*, (Jakarta: Lentera Hati, 2007), 871-872.

<sup>14</sup> Ahmad Ibn Faris, *Mu'jam Maqayis al-Lughah*, (Beirut: Dār al-Fikr), 234.

يَهْدِي بِهِ اللَّهُ مَنِ اتَّبَعَ رِضْوَانَهُ سُبُلَ السَّلَامِ وَيُخْرِجُهُم مِّنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ بِإِذْنِهِ وَيَهْدِيهِمْ إِلَى

صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ

*Dengannya (kitab suci) Allah menunjukkan kepada orang yang mengikuti rida-Nya jalan-jalan keselamatan, mengeluarkannya dari berbagai kegelapan menuju cahaya dengan izin-Nya, dan menunjukkan kepadanya (satu) jalan yang lurus.*

Dalam ayat ini Allah menegaskan kembali bahwa orang beriman, jalan menuju keselamatan adalah dengan mengikuti petunjuk dan tuntunan kitab suci Al-Qur'an. Melalui Al-Qur'an Allah memberi petunjuk kepada orang-orang yang ikhlas mengikuti ridha-Nya dan membimbing mereka melalui jalan keselamatan, yaitu beriman kepada Allah, dan dengan kitab itu pula Allah mengeluarkan orang itu dari gelap gulita, yaitu kegelapan kufur kepada Allah dan mengantarkan kepada cahaya, yaitu iman kepada Allah, dengan izin-Nya, dan menunjukkan ke jalan yang lurus, jalan kebahagiaan, baik di dunia maupun di akhirat.

Begitu banyak keutamaan Surah al-Qadr ketika dibacakan pada anak, berdasarkan pemaparan terdahulu dan hasil dari wawancara yang mana mereka menyakini akan manfaat atau pun khasiat yang didapatkan ketika membacakan Surah al-Qadr, selain mengharapkan akan terjaga dari perbuatan zina juga sebagai bentuk doa selamat.